

SKRIPSI

kk
Fis. P. 0265
Mah
P



Disusun Oleh:
SINDY NANDYA MAHARDINI
N.I.M. : 079916085

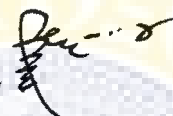
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2004

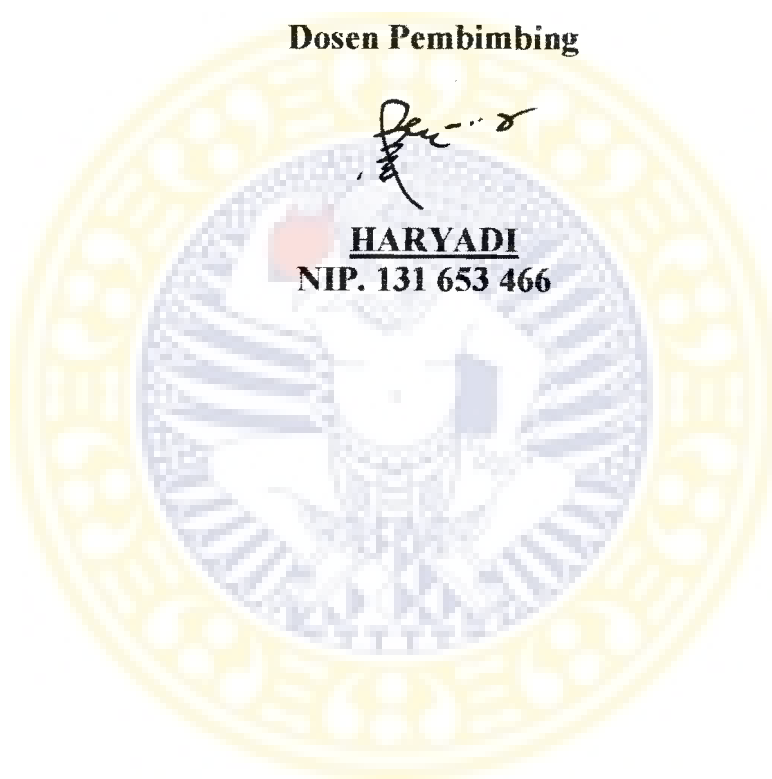
**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**Disetujui Untuk Siap Diujikan
Surabaya, 4 Nopember 2004**

Dosen Pembimbing



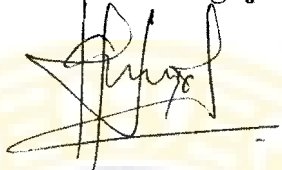
**HARYADI
NIP. 131 653 466**



**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan komisi penguji
tanggal 4 Nopember 2004**

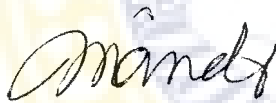
Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



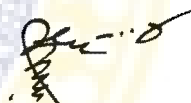
Dra. Dwi Windyastuti, M.A.
NIP. 131 801 643

Anggota Penguji



Drs. Priyatmoko, M.A.
NIP. 130 937 952

Anggota Penguji



Drs. Harvadi, M.A.
NIP. 131 653 466

Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang *public services* Pemerintah Kota Surabaya, terutama yang berhubungan langsung dengan investasi atau penanaman modal, dalam hal ini adalah investasi asing. Dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa era globalisasi menuntut kita untuk melakukan upaya untuk meningkatkan pembangunan dalam persaingan global dan perdagangan bebas.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh investasi asing terhadap pelayanan Pemerintah Kota Surabaya? Siapakah yang diuntungkan dan dirugikan atas pengaruh investasi asing dalam pelayanan Pemerintah Kota Surabaya? Kendala-kendala apa yang mempengaruhi realisasi investasi asing di Kota Surabaya? Penelitian ini adalah penelitian yang deskriptif yang kualitatif dengan objek penelitian pelayanan Pemerintah Kota Surabaya dan lokasi penelitian di Kota Surabaya. Teknik penarikan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumen serta teknik analisis data yang deskriptif-kualitatif.

Akhirnya penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh yang paling penting diberikan oleh investor asing melalui forum bisnis bersama adalah mengubah pelayanan sehingga lebih efisien, efektif, dan profesional. Perubahan manajemen pelayanan ini secara langsung akan menguntungkan investor asing dan secara tidak langsung menguntungkan investor lokal. Hal ini merupakan juga dalam rangka menghapuskan kendala-kendala realisasi investasi seperti masalah keamanan, kepastian hukum, Otonomi Daerah, perburuhan, perselisihan antar pemegang saham, pabean, pajak, imigrasi, pertanahan dan lingkungan hidup. Sementara saran yang bisa diberikan adalah membenahi kebijakan dan perencanaan pengembangan penanaman modal, promosi dan kerja sama Internasional penanaman modal, pelayanan perijinan penanaman modal, pengendalian penanaman modal, dan sistem informasi penanaman modal.